GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: Suara Pembaruan**	**Tanggal**	**: 08 November 2006**
Subyek	**: Pasangan Presden dan Wapres**	**Hari**	**: Rabu**
		Halaman	**: 02**

Rachmat Witoelar Yakin Pasangan Yudhoyono-Kalla Bertahan hingga 2009

[JAKARTA] Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar sangat yakin pasangan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden (Wapres) Muhammad Jusuf Kalla akan bertahan sampai 2009, meskipun keduanya saat ini tampak tidak akur menyusul keputusan Presiden membentuk Unit Kerja Presiden untuk Pengelolaan Program Reformasi (UKP3R) yang tidak diketahui Wapres.

"Saya kan hadir pada awalnya dulu. Saya melihat bahwa sampai sekarang ini ada suatu dinamika yang sinergis itu ternyata *up and down* dan memang tidak mungkin sempurna. Tetapi data-data makro dan, katakanlah, langkah dua orang itu (Yudhoyono dan Kalla), ok dan tidak ada masalah," kata Witoelar di Istana Wapres Jakarta, Selasa (7/11).

Dia mengumpamakan apa yang terjadi selama dua tahun Pemerintahan Yudhoyono-Kalla sama seperti yang terjadi dalam keluarga syakinah sekalipun yang kadang-kadang mengalami cekcok. Bahwa ada perbedaan antara Yudhoyono dan Kalla karena gaya dan karakter kedua pimpinan itu berbeda.

"Soal langkahnya ke sana atau ke situ itu kan sangat detail dan sangat tidak istimewa. Kita kan punya preferensi tertentu, ini ke sana ini ke sini, apa lagi keduanya mempunyai karakter yang berbeda. Tetapi keduanya sinergis. Intinya kan sinergis. Tidak bisa kita harapkan keduanya kembar," lanjutnya.

Dengan karakter yang berbeda itu dia berharap Yudhoyono dan Kalla saling melengkapi kekurangan satu sama lain. "Yang kurang satu, diisi yang lain. Maka satu tambah satu menjadi lebih dari dua, bisa menjadi tiga atau empat. Itu yang dicari," imbuhnya.

Dia sangat yakin, pasangan ini akan bertahan hingga 2009. Alasannya baik Presiden Yudhoyono maupun Wapres Jusuf Kalla mempunyai fokus yang sama yaitu mensejahterakan rakyat.

Witoelar adalah tokoh penting yang membuat Yudhoyono dan Kalla maju sebagai satu pasangan dalam pemilu presiden pada 2004. Dia menjadi saksi kesepakatan komitmen politik antara Yudhoyono dan Kalla. Atas jasanya itu dia diangkat sebagai Menteri Negara dan Lingkungan Hidup. [A-21]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup